

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

NOVIA
NELLIYANA

STIE TRISAKTI, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia
Novia.201450036@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effect of good corporate governance (audit committee, size of the commissioner's board, and proportion of independent commissioner's board), ownership structure and characteristics on the company's corporate value. These are managerial ownership, institutional ownership, leverage, profitability, firm size, audit committee, board size, and proportion of independent board of commissioners. This research uses 88 non-financial companies listed in Indonesia Stock Exchange selected using purposive sampling method during the period 2013 to 2016. The data of this research were analyzed using multiple linear regression analysis method. The results of this research indicated that the institutional ownership, proportion of independent board of commissioner, profitability, size of the board of commissioners, and firm size affect the value of the company. In the other hand managerial ownership, leverage, audit committee, and have no effect on company value.*

Keywords: firm value, committee audit, size of the commissioner's board, and proportion of independent commissioner's board, leverage, firm size, managerial ownership, institutional ownership, profitability.

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari good corporate governance (komite audit, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen), struktur kepemilikan, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, ukuran dewan komisaris, dan proporsi dewan komisaris independen. Penelitian ini menggunakan 88 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih menggunakan metode purposive sampling selama periode 2013 sampai 2016. Model penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dalam model penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial, leverage, komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: nilai perusahaan, komite audit, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan informasi bagi pihak investor dalam menilai kinerja perusahaan, apakah

perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Tujuan utama investor adalah menginvestasikan uangnya ke dalam suatu perusahaan yang berkinerja baik, untuk mendapatkan suatu imbalan. Laporan keuangan

menjadi dasar utama bagi perusahaan untuk dapat diterima oleh investor, apakah sesuai dengan yang diharapkan investor atau tidak.

Perusahaan akan mencari cara untuk dapat dipilih oleh investor. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para investor, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para investor juga akan meningkat. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan berkaitan erat dengan harga saham (Rasyid 2015).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2013). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris apakah komite audit, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teori Keagenan

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (shareholders) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Masalah keagenan muncul dikarenakan adanya kepemilikan kurang dari seratus persen. Baik prinsipal maupun agen sama-sama meningkatkan keuntungan dan tidak ada alasan untuk percaya bahwa agen akan selalu bertindak sesuai kepentingan utama prinsipal (Godfrey et al. 2010, 362).

Upaya agen untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat memunculkan konflik kepentingan agen dan prinsipal yang disebut *agency problem* (Alfinur 2016). Dalam *agency problem* akan menghasilkan biaya, yang disebut *agency costs* (Godfrey et al. 2010, 363). Jensen dan Meckling (1976) membagi biaya keagenan

menjadi 3, yaitu *monitoring costs* adalah biaya untuk memantau kebiasaan dari agen agar tidak bertindak seenaknya; *bonding costs* adalah biaya untuk membuktikan bahwa agen akan bersikap sesuai dengan prinsip yang ditetapkan; *residual loss* adalah merupakan pengorbanan yang berupa berkurangnya kemakmuran *principal* sebagai akibat dari perbedaan keputusan agen dan keputusan *principal*.

Teori Sinyal

Teori sinyal dibangun sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Manajer yang memiliki perusahaan yang netral memiliki insentif untuk melaporkan berita yang positif karena mereka tidak ingin dicurigai memiliki hasil yang buruk (Godfrey et al. 2010, 375).

Konsekuensi dari *signalling theory* ada insentif bagi semua manajer untuk memberikan sinyal harapan keuntungan masa depan karena jika investor percaya sinyal harga saham akan meningkat dan pemegang saham (dan manajer bertindak dalam kepentingan mereka) akan menguntungkan (Godfrey et al. 2010, 376).

Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Raharja (2014) komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih dari dewan komisaris perusahaan yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen.

Penelitian Siahaan (2013), Raharja (2014) menunjukkan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Sukmono dan Yadiati (2016), Thaharah dan Asyik (2016) menunjukkan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran Dewan Komisaris dan Nilai Perusahaan

Dewan komisaris melakukan peran penting untuk memonitor kinerja manajer dan memberikan kritik mengenai pekerjaan yang dilakukannya (Siahaan 2013).

Penelitian Siahaan (2013), Sukmono dan Yadiati (2016) menunjukkan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Rosadi (2016) menunjukkan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan adalah:

H₂: Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Proporsi Dewan Komisaris dan Nilai Perusahaan

Komisaris independen diharapkan mampu meningkatkan peran dewan komisaris sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik di dalam perusahaan. Manfaat tata kelola perusahaan akan dilihat dari premium yang bersedia dibayar oleh investor atas ekuitas perusahaan (Raharja 2014).

Penelitian Siahaan (2013) menunjukkan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Raharja (2014), Alfinur (2016) dan penelitian Thaharah dan Asyik (2016) menunjukkan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan adalah:

H₃: Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Leverage dan Nilai Perusahaan

Utang dapat membuat pertumbuhan sebuah perusahaan menjadi lebih cepat dibanding menggunakan modal sendiri, jika

terlalu besar nilainya, utang akan membuat kondisi keuangan menjadi tidak sehat (Khumairoh *et al.* 2016).

Penelitian Khumairoh *et al.* (2016), Dwipayana dan Suaryana (2016) menunjukkan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Siahaan (2013) dan Pakpahan (2010) menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan adalah:

H₄: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai penilaian seberapa besar atau kecil perusahaan yang diwakili oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan total aset rata-rata (Putra dan Lestari 2016).

Penelitian Siahaan (2013), Novari dan Lestari (2016), Khumairoh *et al.* (2016) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Suwardika dan Mustanda (2017), Hardian (2016) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan:

H₅: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris atau pihak yang secara aktif berpartisipasi mengambil keputusan dalam perusahaan (Rasyid 2015).

Penelitian Raharja (2014), Alfinur (2016), Suastini *et al.* (2016) menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Abukosim *et al.* (2014), Thaharah dan Asyik (2016) dan Rasyid (2015) menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan adalah:

H₆: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan

Menurut Rasyid (2015) kepemilikan institusional adalah proporsi pemegang saham milik oleh pemilik institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan saham lainnya kecuali anak perusahaan dan lembaga-lembaga lain yang memiliki hubungan istimewa (perusahaan afiliasi dan perusahaan asosiasi).

Penelitian Raharja (2014), Alfinur (2016), Kusumaningrum dan Rahardjo (2013) menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Abukosim *et al.* (2014), Rasyid (2015), Wida dan Suartana (2014), Hariyanto dan Lestari (2015) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan adalah:
H_{a7}: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan dan merupakan indikator dari suksesnya suatu perusahaan (Rasyid 2015).

Penelitian Rasyid (2015), Qomariah (2015), Thaharah dan Asyik (2016) menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Manoppo dan Arie (2014), Hariyanto dan Lestari (2015) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan adalah:

H₈: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODA PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 -2016. Sampel perusahaan dipilih dengan metode *purposive sampling*. Hasil pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah	Data
1.	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.	402	1.608
2.	Perusahaan non-keuangan yang tidak menyampaikan dengan tahun buku per 31 Desember selama tahun 2013-2016.	(8)	(32)
3.	Perusahaan non-keuangan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam penilaian laporan keuangannya.	(78)	(312)
4.	Perusahaan non-keuangan yang tidak menghasilkan laba positif.	(129)	(516)
5.	Perusahaan non-keuangan yang tidak memiliki kepemilikan institusional.	(3)	(12)
6.	Perusahaan non-keuangan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial.	(96)	(384)
Total sampel penelitian		88	352

Sumber: Diolah Penulis

Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan *price to book value* seperti yang dilakukan oleh Siahaan (2013) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Dimana book value per share dapat dihitung:

$$BV \text{ per Share} = \frac{\text{Total Owners' Equity}}{\text{Number of Share Outstanding}} \times 100$$

Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih dari dewan komisaris perusahaan yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen (Siahaan 2013):

$$\text{komite audit} = \frac{\text{jumlah anggota komite audit}}{\text{dalam perusahaan}}$$

Dewan komisaris dapat membentuk komite audit yang membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan (Firdausya et al. (2013):

$$\text{ukuran dewan komisaris} = \frac{\sum \text{anggota dewan komisaris}}$$

Dewan komisaris independen sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan akuntabilitas dewan komisaris. Semakin tinggi proporsi komisaris independen di perusahaan, diharapkan untuk melakukan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada yang direksi secara efektif (Raharja 2014):

$$\text{komisaris independen} = \frac{\sum \text{komisaris independen}}{\sum \text{anggota dewan komisaris}}$$

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva untuk

memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan (Khumairoh et al. 2016):

$$\text{debt ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total asset}}$$

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai penilaian seberapa besar atau kecil perusahaan yang diwakili oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan total aset rata-rata (Khumairoh et al. 2016):

$$\text{size} = \text{Log of Total Assets}$$

Ukuran perusahaan adalah salah satu tanda untuk mengatur kinerja di dalam suatu perusahaan (Dewi dan Wirajaya 2013):

$$SIZE = \text{Log of Total Assets}$$

Kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris atau pihak yang secara aktif berpartisipasi dalam perusahaan pengambilan keputusan (Rasyid 2015):

$$\text{kepemilikan manajerial} = \frac{\sum \text{saham yang dimiliki manajemen}}{\sum \text{saham yang beredar}}$$

Kepemilikan institusional adalah proporsi pemegang saham milik oleh pemilik institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan saham lainnya kecuali anak perusahaan dan lembaga-lembaga lain yang memiliki hubungan istimewa (perusahaan afiliasi dan perusahaan asosiasi) (Rasyid 2015):

$$\text{kepemilikan institusional} = \frac{\sum \text{saham pihak institusi}}{\sum \text{saham yang beredar}}$$

HASIL PENELITIAN

Hasil statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
PBV	352	0,1197	17,7141	2,220239	2,4102919
Komite_Audit	352	2	6	3,088068	0,4661471
BCSize	352	2	22	4,403409	2,4533923
PDI	352	0,1429	0,7500	0,387001	0,0952117
Leverage	352	0,0687	0,9312	0,443316	0,1855533
Size	352	10,6699	14,4181	12,459181	0,7457009
MO	352	0,0000	0,6725	0,047687	0,1023875
IO	352	0,1110	0,9775	0,643713	0,1723489
ROE	352	0,0004	0,9084	0,131345	0,1030484

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	4,312	0,040	
Komite_Audit	-0,014	0,951	Ha1 tidak diterima
BCSize	0,154	0,001	Ha2 diterima
PDI	2,560	0,015	Ha3 diterima
Leverage	-0,535	0,309	Ha4 tidak diterima
Size	-0,313	0,044	Ha5 diterima
MO	-1,030	0,381	Ha6 tidak diterima
IO	-2,272	0,001	Ha7 diterima
ROE	14,703	0,000	Ha8 diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Komite audit (KA) memiliki nilai signifikansi 0,928 lebih besar dari nilai α ($\alpha=0,05$) berarti H_{a3} tidak diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Komite Audit (KA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran dewan komisaris (BCSize) memiliki nilai koefisien sebesar 0,154 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih besar dari nilai α ($\alpha=0,05$) berarti H_{a5} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris (BCSize) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Proporsi dewan komisaris independen (PDI) memiliki nilai koefisien 2,560 dengan nilai signifikansi 0,015 lebih kecil dari nilai α ($\alpha=0,05$) berarti H_{a4} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa proporsi dewan komisaris independen (PDI) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Leverage (debt ratio) memiliki nilai signifikansi 0,309 lebih besar dari nilai α ($\alpha=0,05$) berarti H_{a6} tidak diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage (debt ratio)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan (size) memiliki nilai koefisien $-0,313$ dengan nilai signifikansi $0,044$ lebih kecil dari nilai α ($\alpha=0,05$) berarti H_{a8} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (size) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Manajerial ownership (MO) memiliki nilai signifikansi $0,381$ lebih besar dari nilai α ($\alpha=0,05$) berarti H_{a1} tidak diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *manajerial ownership* (MO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Institutional ownership (IO) memiliki nilai koefisien $-2,272$ dengan nilai signifikansi $0,001$ lebih besar dari nilai α ($\alpha=0,05$) berarti H_{a2} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *institutional ownership* (IO) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas (ROE) memiliki nilai koefisien sebesar $14,703$ dengan nilai signifikansi $0,000$ lebih kecil dari nilai α ($\alpha=0,05$) berarti H_{a7} diterima, maka dapat

disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara komite audit, *leverage*, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian memiliki keterbatasan, yaitu (1) terjadi masalah heteroskedastisitas (2) data residual tidak terdistribusi normal. Rekomendasi bagi peneliti berikutnya, yaitu (1) mengurangi data yang terlalu ekstrim sehingga data berdistribusi normal (2) menambah jumlah data agar terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

REFERENCES:

- Abukosim, Mukhtaruddin, Ika Satsi Ferina, and Claudya Nurcahaya. 2014. Ownership Structure and Firm Values: Empirical Study on Indonesia Manufacturing Listed Companies. *Researchers World-Journal of Arts, Science & Commerce*, 5(4).
- Alfinur. 2016. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Listing di BEI. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 12(1), 44-50.
- Al-Nasser, Dr. Nabil. 2014. The Impact of Financial Analysis in Maximizing the Firm's Value "A Case Study on the Jordanian Industrial Companies". *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 2(6), 1-9.
- Anderson, David R., Dennis J. Sweeney, dan Thomas A. Williams. 2011. *Statistics For Business and Economics*. 11th Edition. Australia: South- Western Cengage Learning.
- Bestariningrum, Nenggar. 2015. Analyzing The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value (Case Study: Company That Listed In Lq-45 Index Period 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Dwipayana, Made Agus Teja, I. Gst. Ngr. Agung Suaryana. 2016. Pengaruh Debt to Assets Ratio, Dividend Payout Ratio, dan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3).
- Firdausya, Zanera Saroh, Fifi Swandari, Widhar Effendi. 2013. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 1(3).

- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Holmes. 2010. Accounting Theory 7th Edition. Milton, Qld: Wiley.
- Hair, Joseph F., Jr. William C. Black, Barry J. Babin, and Rolph E. Anderson. 2014. Multivariate Data Analysis 7th Edition. United Kingdom. Pearson Education Inc.
- Hardian, Ananda Putra. 2016. Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, CSR sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(9).
- Hariyanto, Marina Suzuki dan Putu Vivi Lestari. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, IOS, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 1599 - 1626.
- Hayes, Rick, Philip Wallage, Hans Gortemaker. 2014. Principle of Auditing An Introduction to International Standards on Auditing 3rd Edition. United Kingdom. Pearson Education Limited.
- Hidayah, Nurul. 2014. The Effect of Company Characteristic Toward Firm Value in The Property and Real Estate Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Economics and Law*, 5(1).
- Jensen, Michael J. dan William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Juhandi, Nendi, Made Sudarma, Siti Aisjah, Rofiaty. 2013. The Effects of Internal factors and Stock Ownership Structure on Dividend Policy on Company's Value [A Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)]. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(11), 06-18.
- Jusriani, Ika Fanindya, Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011). *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 2(2), 1-10.
- Khumairoh, Nawang Kalbuana, SE,M.Ak, Henny Mulyati, SE.M.Com. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Kusumaningrum, Dyah Ayu Ratnasari, Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 2(4), 1-10.
- Kusumaningtyas, Titah Kinanti. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Sri-Kehati. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7).
- Manoppo, Heven dan Fitty Valdi Arie. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, 4(2), 485-497.
- Mayogi, Dien Gusti dan Fidiana. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(1).
- Meidiawati, Karina dan Mildawati Titik. 2016. Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2).

- Muryati, Ni Nyoman Tri Sariri dan I Made Sadha Suardhika. 2014. Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 411-429.
- Novari, Putu Mikhy, Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(9), 5671-5694.
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 19(2), 110-125.
- Pakpahan, Rosma. 2010. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2003 – 2007). *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 2(2).
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi, Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044-4070.
- Qomariah, MM, Dr. Nurul. 2015. The Effect of Corporate Social Responsibility, Size and Profitability Toward On the Value of Corporate (Studies in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange). *IOSR Journal of Business and Management*, 17(2), 25-30.
- Raharja, Ramadhan Sukma Perdana. 2014. Analisis Pengaruh Coporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-13.
- Rasyid, Abdul. 2015. Effect of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4), 25-31.
- Rosadi, Ron Imron. 2016. Komposisi Dewan Perusahaan dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Sub Sektor Ritel, Media dan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 137-162.
- Suffah, Roviqotus dan Akhmad Riduwan. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2).
- Sukmono, Sigit, Winwin Yadiati. 2016. Effect of board of Commissioners and Audit Committee on the Firm Value with Mediating Effect Financial Reporting Quality. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(2).
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business 7th Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Siahaan, Fadjar O.P. 2013. The Effect of Good Corporate Governacne Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value. *GSTF Journal of Business Review*, 2(4), 137-142.
- Suastini, Ni Made, Ida Bagus Anom Purbawangsa, dan Henny Rahyuda. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 143-172.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suardika, I Nyoman Agus, dan I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3).
- Thaharah, Nina, Nur Fadjrih Asyik. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2).

- Warapsari, A. A. Ayu Uccahati dan I. G. N. Agung Suaryana. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3).
- Wida P. D, Ni Putu, I Wayan Suartana. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

